

ABSTRAK

Ikan Gurami adalah hasil budidaya perikanan darat yang mempunyai rasa enak dan harga jual relatif tinggi dibandingkan dengan ikan darat lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah usahatani ikan gurami telah mencapai titik impas (*break event point*), untuk mengetahui titik tutup usaha (*shutdown point*) usahatani ikan gurami di Kecamatan Kencong, untuk mengetahui waktu pengembalian investasi (*payback period*) usahatani ikan gurami di Kecamatan Kencong, untuk mengetahui rentabilitas usahatani ikan gurami di Kecamatan Kencong. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani ikan gurami, berdasar pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan instansi yang berkaitan dengan penelitian. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Produksi dan penerimaan usahatani ikan gurami skala sempit dan luas di Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember sudah melampaui nilai BEP. (2) *Shutdown point* usahatani ikan gurami pada skala sempit dan luas di Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember nilainya lebih kecil dibandingkan dengan BEP. (3) *Payback period* usahatani ikan gurami skala sempit dan luas di Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember relatif cepat untuk pengembalian dana yang telah diinvestasikan. (4) Rentabilitas usahatani ikan gurami skala sempit dan luas di Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga bank (12,18%) dan secara statistik nyata pada taraf uji 99%.

Kata Kunci : Gurami, *Break Event Point*, *Shutdown Point*, *Payback Period*, Rentabilitas